

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

1. Berdasarkan hasil pencapaian kelas, maka dapat disimpulkan hipotesis tindakan yaitu melalui penggunaan model pembelajaran explicit instruction maka kemampuan gerak dasar sikap lilin pada siswa kelas V SDN 8 Tibawa Meningkatkan.
2. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan maka diperoleh data siklus pertama yaitu untuk sikap sebesar 67,05 dengan kata lain pada indikator ini siswa masih belum mampu dalam melakukannya, selanjutnya pada siklus ke dua kemampuan siswa dalam melakukan komponen keterampilan tersebut meningkat menjadi 81,44 artinya bahwa dalam komponen tersebut siswa mengalami peningkatan, dan sudah mencapai indikator kinerja hingga melebihi indikator kinerja.
3. Pada nilai keseluruhan pada observasi awal, pelaksanaan gerak, dan sikap akhir yakni : pada observasi awal komponen indikator yang dinilai yaitu (1) sikap awal rata-rata nilai 57, (2) pelaksanaan gerak rata-rata nilai 57, dan (3) sikap akhir dengan rata-rata nilai 59, sementara nilai klasikal 57,67. Pada siklus I komponen indikator yang dinilai yaitu (1) sikap awal rata-rata nilai 64,42, (2) pelaksanaan gerak rata-rata nilai 63,46, dan (3) sikap akhir dengan rata-rata nilai 67,31, sementara nilai klasikal 67,67. Pada siklus II komponen indikator yang dinilai yaitu (1) sikap awal rata-rata nilai 83, (2) pelaksanaan gerak rata-rata nilai 84, dan (3) sikap akhir dengan rata-rata nilai 80, sementara nilai klasikal 82,33.
4. Dengan demikian maka hipotesis tindakan kelas yang menyatakan bahwa: “jika dengan menggunakan model pembelajaran explicit instruction, maka keterampilan dasar sikap lilin di kelas V SDN 8 Tibawa Kabupaten Gorontalo akan meningkat”.

## **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Setiap guru hendaknya menjadikan penelitian tindakan kelas ini sebagai bahan acuan dalam rangka meningkatkan kemampuan gerak dasar siswa khususnya gerak dasar mengenai sikap lilin.
2. Guru hendaknya dalam membelajarkan siswa harus menyesuaikan materi-materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan fisik maupun mental.
3. Diharapkan kepada seluruh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam meningkatkan keterampilan maupun kemampuan gerak dasar siswa, khususnya siswa di sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofan Amri. 2011.** *Paikem Gembrot (Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot.* Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya
- Anitah, Sri. 2009.***Teknologi Pembelajaran.* Surakarta : Yuma Pustaka.
- Aqib Zainal. 2013.** *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif).* Bandung : Yrama Widya
- Arsyad, Azhar. 2013.** *Media Pembelajaran.* Jakarta :RajaGrafindo Persada
- Chandra, Sodikin Dan Achmad Esnoe Sanoesi. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan VII.* Jakarta : Pusbuk, Kemdiknas.
- Heryana, Dadan dan Giri Verianti. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas V.* Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
- Husdarta JS., dan Yudha M. Saputra. 2013.** *Belajar Dan Pembelajaran. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.* Bandung : Alfabet
- Isjoni. 2013.** *Cooperative Learning.* Bandung : ALFEBET
- Juari, Wagino, dan Sukiri. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.* Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
- Maryani Eli dan J.S. Husdarta. 2010.** *Praktis Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Untuk SMA/MA/SMK kelas XII.* Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Mitranto Edy Sih, dan Slamet. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan PenjasOrkes.* Jakarta : Pusbuk, Kemdiknas.
- Mufid dan Najib Sulhan. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan IV.* Jakarta : Pusat Perbukuan,Kementrian Pendidikan Nasional
- Ngatiyono, dan Dian Putri Riswanti. 2010.** *Mari Sehat Bergembira 4 Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Roji dan Eva Yuliyanti. 2014.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan: buku siswa. Untuk SMP/MTs Kelas VIII semester I.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Rosdiani, Dini. 2013.** *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.* Bandung : Alfabet

- , 2013. *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung : Alfabeta
- Rusman. 2013.** *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesional Guru) Edisi Kedua*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sagala Syaiful. 2013.** *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Sani Ridwan Abdullah. 2013.** *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sanjaya Wina. 2011.** *Pembelajaran Dalam Implementasi (Kurikulum Berbasis Kompetensi)*. Jakarta : Kencana
- Sarjana, Atmaja Budi dan Bambang Trijono Joko Sunarto. 2010.** *Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Keolahragaan SMP IX*. Jakarta : Pusat perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional
- Slavin, Robert E. 2013.** *Cooperative Learning*. Bandung : NUSAMEDIA
- Solihin, Akhmad Olih dan Khairul Hadziq. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Suprijono, Agus. 2013.** *Cooperative Learning*. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR.
- Sutrisno, Budi dan Muhammad Bazin Khafadi. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Suwandi, Fendi Fengky Bamar Oktanto, dan Masturi. 2010.** *Penjasorkes. Untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Uno Hamzah B., dan Nurdin Mohamad. 2012.** *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis. 2012.** *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat : Referensi (GP Press Group)